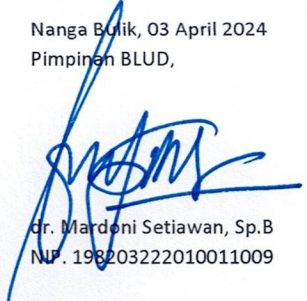


**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Anggaran 2023	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.5.1,5a	15.000.000.000,00	25.597.732.557,50	171%	6.594.926.534,45
Pendapatan Hasil Kerjasama	2.5.1,5a	-	15.000.000,00	100%	22.659.183.782,00
Pendapatan lain-lain yang sah	2.5.1,5a	-	419.874.637,00	100%	475.262.627,94
Pendapatan APBD	2.5.1,5a	42.474.641.446,00	39.693.135.615,00	93%	81.524.065.202,00
Jumlah Pendapatan		57.474.641.446,00	65.725.742.809,50	114%	111.253.438.146,39
BELANJA					
Belanja Operasional					
Belanja Pegawai	2.6,5b.1	24.645.054.651,00	25.933.969.671,00	105%	14.616.721.076,00
Belanja Barang dan Jasa	2.6,5b.1	24.964.329.237,00	22.839.597.876,11	91%	30.121.040.548,01
Jumlah Belanja Operasional		49.609.383.888,00	48.773.567.547,11	98%	44.737.761.624,01
Belanja Modal					
Belanja Tanah	2.6,5b.2	-	-	0%	-
Belanja Peralatan dan Mesin	2.6,5b.2	21.157.180.709,00	20.330.943.141,50	96%	10.621.330.968,50
Belanja Gedung dan Bangunan	2.6,5b.2	3.040.741.700,00	2.881.136.710,00	95%	47.444.615.665,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.6,5b.2	-	-	0%	-
Jumlah Belanja Modal		24.197.922.409,00	23.212.079.851,50	96%	58.065.946.633,50
Jumlah Belanja		73.807.306.297,00	71.985.647.398,61	98%	102.803.708.257,51
SURPLUS (DEFISIT)		-	(6.259.904.589,11)	-	8.449.729.888,88
PEMBIAYAAN					
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri					
Penggunaan SILPA tahun sebelumnya		-	16.332.664.850,54	-	7.882.934.961,66
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		-	16.332.664.850,54	-	7.882.934.961,66
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri					
Pembayaran Pinjaman Jatuh Tempo		-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-	-
Pembiayaan Neto		-	16.332.664.850,54	-	7.882.934.961,66
SISA LEBIH/KURANG ANGGARAN		-	10.072.760.261,43	-	16.332.664.850,54

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,

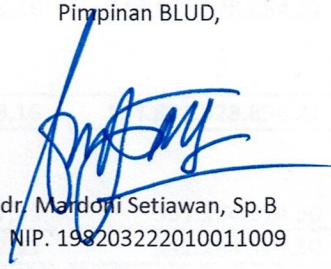

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2022
Saldo Anggaran Lebih Awal	16.332.664.850,54	7.882.934.961,66
Penggunaan SAL	(16.332.664.850,54)	(7.882.934.961,66)
Subtotal	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembayaran Anggaran (SILPA/SIKPA)	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54
Subtotal	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,

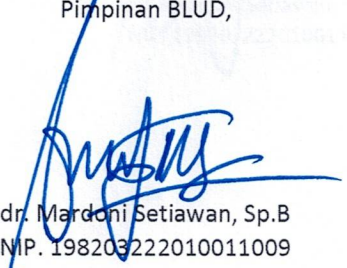

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan / Notes	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2a, 3a	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54
Piutang Usaha		2.865.186.817,24	2.175.019.507,00
Penyisihan Piutang	2.2b, 3b	(179.840.100,29)	(218.280.968,00)
Piutang Lainnya		-	-
Persediaan	2.2c, 3c	1.923.628.793,37	1.764.840.962,39
Beban Dibayar dimuka	2.2c, 3d	9.274.183,33	9.122.483,33
Jumlah Aset Lancar		14.691.009.955,08	20.063.366.835,26
ASET TETAP			
Nilai Bersih Aset			
Aset APBD dan BLUD (dengan nilai perolehan sebesar Rp 199.817.224.512,65 dan Akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.398.892.323,49)	2.2d, 3e	123.418.332.189,16	114.831.528.854,21
Jumlah Aset Tetap		123.418.332.189,16	114.831.528.854,21
ASET LAIN-LAIN			
Nilai Bersih Aset			
Aset lain tidak berwujud-APBD	2.2e, 3f	1.515.058.027,31	351.264.324,50
Jumlah Aset Lain-lain		1.515.058.027,31	351.264.324,50
JUMLAH ASET		139.624.400.171,55	135.246.160.013,97
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Beban Jasa Pelayanan	2.2.3, 3g	9.369.576.853,93	4.493.601.096,25
Jumlah Liabilitas		9.369.576.853,93	4.493.601.096,25
Ekuitas			
Ekuitas	2.2.4, 3h	130.254.823.317,62	130.752.558.917,72
Jumlah Ekuitas		130.254.823.317,62	130.752.558.917,72
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		139.624.400.171,55	135.246.160.013,97

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,

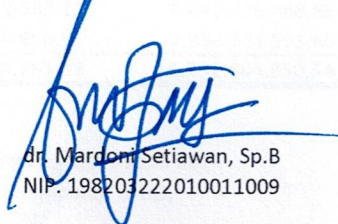

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2023	2022	(Kenaikan Penurunan) Jumlah
Pendapatan				
Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Masyarakat-BLUD	2.2.5,4a	26.819.116.035,74	6.594.926.534,45	20.224.189.501,29
Pendapatan Hasil Kerjasama dengan pihak lain-BLUD	2.2.5,4a	-	14.762.301.688,00	- 14.762.301.688,00
Pendapatan Lain-lain BLUD yang Sah	2.2.5,4a	-	475.262.627,94	- 475.262.627,94
Pendapatan Hibah	2.2.5,4a	7.625.880.564,00	633.217.395,00	6.992.663.169,00
Pendapatan APBD	2.2.5,4a	39.693.135.615,00	81.524.065.202,00	- 41.830.929.587,00
Jumlah Pendapatan		74.138.132.214,74	103.989.773.447,39	11.979.288.354,35
Beban				
Beban Pegawai - LO	2.2.7,4b	27.798.845.781,00	18.890.046.393,00	8.908.799.388,00
Beban Persediaan	2.2.7,4c	13.970.039.619,65	9.421.202.063,00	4.548.837.556,65
Beban Jasa Pelayanan	2.2.7,4c	10.012.786.733,00	9.397.746.020,34	615.040.712,66
Beban Pemeliharaan	2.2.7,4c	2.492.906.595,00	1.274.820.895,00	1.218.085.700,00
Beban Jasa yang diberikan kepada Pihak K	2.2.7,4c	753.283.327,00	-	753.283.327,00
Beban Perjalanan Dinas	2.2.2,4c	474.003.385,00	283.377.143,00	190.626.242,00
Beban Lain - Lain	2.2.2,4d	-	-	-
Beban Penyusutan	2.2.2,4d	15.305.773.498,00	11.970.722.421,65	3.335.051.076,35
Beban Amortisasi	2.2.2,4d	185.664.611,00	149.317.206,00	36.347.405,00
Beban Pajak	2.2.2,4d	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.2.2,4d	179.840.100,29	218.280.968,00	-
Jumlah Beban		71.173.143.649,94	51.605.513.109,99	19.606.071.407,66
Surplus/Defisit Sebelum Pos-Pos Keuntungan (Kerugian)		2.964.988.564,80	52.384.260.337,40	(49.419.271.772,60)
Pos-Pos Luar Biasa				
Keuntungan Pos Luar Biasa		-	-	-
Kerugian Pos Luar Biasa		-	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		2.964.988.564,80	52.384.260.337,40	(49.419.271.772,60)

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,

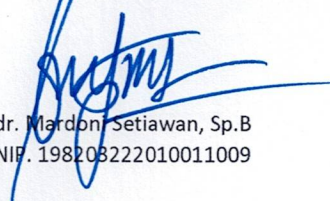

Dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
Metode Langsung
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Masyarakat-BLUD	25.597.732.557,50	6.594.926.534,45
Pendapatan Hasil Kerjasama dengan pihak lain-BLUD	15.000.000,00	22.659.183.782,00
Pendapatan Lain-lain BLUD yang Sah	419.874.637,00	475.262.627,94
Pendapatan APBD	39.693.135.615,00	81.524.065.202,00
Jumlah arus kas masuk	65.725.742.809,50	111.253.438.146,39
Arus keluar kas		
Beban Pegawai	25.933.969.671,00	14.616.721.076,00
Beban Barang dan Jasa	22.839.597.876,11	30.121.040.548,01
Penyesuaian atas kas operasional	-	-
Total Beban operasional	48.773.567.547,11	44.737.761.624,01
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	16.952.175.262,39	66.515.676.522,38
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus kas keluar		
Belanja modal aset tetap	23.212.079.851,50	58.065.946.633,50
Jumlah arus kas keluar	23.212.079.851,50	58.065.946.633,50
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(23.212.079.851,50)	(58.065.946.633,50)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
Jumlah arus kas keluar	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	-	1.389.369.551,00
Jumlah arus kas masuk	-	1.389.369.551,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	-	1.389.369.551,00
Jumlah arus kas keluar	-	1.389.369.551,00
Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
(Penurunan) Kenaikan Kas Bersih	(6.259.904.589,11)	8.449.729.888,88
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	16.332.664.850,54	7.882.934.961,66
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,


dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

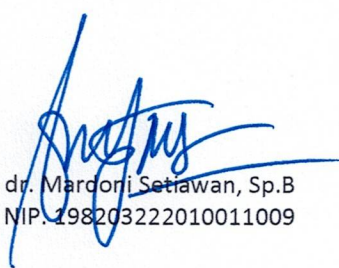
Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keterangan	2023	2022
EKUITAS AWAL	130.752.558.917,72	77.750.581.557,54
Penyesuaian Ekuitas	-	-
Surplus/ Defisit LO Dampak Kumulatif	2.964.988.564,80	52.384.260.337,40
PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR :		
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.896.553.332,00)	-
Koreksi Beban Amortisasi	-	-
Koreksi Saldo awal Aset Tetap	-	(544.737.206,22)
Koreksi Ekuitas atas Beban Penyisihan Piutang	218.280.968,00	1.167.154.611,00
Koreksi atas Utang Beban	-	599.909,00
Koreksi atas Piutang Usaha	(96.341.531,00)	(5.300.291,00)
Koreksi Nilai Persediaan	1.311.889.730,10	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	-	-
EKUITAS AKHIR	130.254.823.317,62	130.752.558.917,72

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nanga Bulik, 03 April 2024
Pimpinan BLUD,


dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 198203222010011009

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Gambaran Umum Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/1.a / I / HUK/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh.

Pembentukan pola pengelolaan keuangan BLUD pada dasarnya karena kesulitan pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai OPD. Karena core business rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan, bukan sebagai OPD yang dominan menjalankan program dan kegiatan yang terencana. Sehingga diperlukan fleksibilitas pola pengelolaan keuangannya, karena pola pengelolaan sebagai OPD sangat tidak fleksibel dengan kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Landasan hukum bidang usaha dan kegiatan utama BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No.59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/PMK.5/2008 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah.
- 7) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/PMK.05/2019 tanggal 13 Maret 2019 tentang Perubahan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. S-10590/PB/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 11) Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 03 tahun 2011 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembar Daerah Kabupaten Lamandau 2011 Nomor 61 Seri A, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 53 Seri A).
- 12) Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 13) Peraturan Bupati Lamandau Nomor 33 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2019 (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 472).
- 14) Peraturan Bupati Lamandau Nomor 34 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 472).

b. Tempat dan Kedudukan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau berkedudukan di Jln. Trans Kalimantan Km. 04 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

c. Maksud dan Tujuan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan.
- 2) Mewujudkan kualitas pelayanan paripurna yang prima dengan mengutamakan kesematan pasien dan berfokus pada kepuasan pelanggan.
- 3) Mengadopsi teknologi kedokteran yang mengikuti perkembangan.
- 4) Memberikan penghargaan profesi berbasis peningkatan kinerja, prestasi, dedikasi dan loyalitas sesuai dengan keahlian.
- 5) Memberikan pelayanan bagi masyarakat miskin secara optimal.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Visi dan Misi

Dalam perkembangan dan kemajuan di bidang kesehatan, rumah sakit dituntut untuk dapat mewujudkan suatu kebutuhan masyarakat khususnya di bidang pelayanan kesehatan secara global. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi di bidang kesehatan, BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau dituntut untuk mampu menjawab tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau harus memiliki visi dan misi yang jelas guna menciptakan suatu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Untuk itu, BLU Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau mempunyai visi :

“ Rumah sakit yang memberikan pelayanan optimal dengan tata kelola yang baik ”.

Misi BLU Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau adalah :

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan prima yang berorientasi pada pelanggan dan menjangkau semua lapisan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta sarana prasarana rumah sakit yang berdaya saing kuat dan profesional.
- 3) Mendukung program prioritas bidang kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan Administrasi dan Pelaporan BLUD.

e. Bidang Usaha dan Personalia

Pelayanan kesehatan yang diberikan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau meliputi :

1) Instalasi Rawat Inap

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau memiliki kapasitas tempat tidur yang tersedia sebanyak 114 pada tahun 2023 dan 141 pada tahun 2022.

No.	Uraian	Tahun	
		2022	2021
1	Kelas I	10	10
2	Kelas II	14	14
3	Kelas III	16	16
4	VIP	8	8
5	IGD	12	12
6	Ruang Operasi	4	4
7	Kebidanan	12	12
8	Ruang Anak	9	9
9	Ruang Bedah	10	10
10	Ruang Isolasi	8	8
11	Ruang Bayi	11	11
	Jumlah	114	114

2) Instalasi Gawat Darurat

3) Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau terdiri dari Poli Anak, Poli Fisioterapi, Poli Bedah, Poli Umum, Poli Gigi, Poli Gizi, Poli Paru, Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan dan Kandungan, Poli Kulit Kelamin.

4) Instalasi Laboratorium

5) Instalasi Radiologi

f. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur	: dr. Ning Agutina, M.M
Kabid Keperawatan	: Nuriwansyah, S.Kep
Kabid Pelayanan Medik	: dr. Waldy Rodiardo Purba
Ka Sub Bagian Umum dan K:	Hetty Niawati, S.Tr.Gz
Ka Sub Bag Perencanaan	: Johan Andriyanto, Amd.Kep
Ka Sub Bag Keuangan	: Khoiru Nurhidayat, SE
Kasi Penunjang Non Medis	: Risdianto, S.Kep
Kasi Penunjang Medis	: Parjoko, S.ST
Kasi pelayanan medik	: Irwansyah, AMK
Kasi Peningkatan Mutu	: Rhamayanti, S.Farm
Kasi Asuhan Keperawatan	: Indah Wulandari, AM.Kep
Kasi Rekam Medis	: Lisna Ratnawati, A.Md. Kep

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau per 31 Desember 2022 didukung oleh 308 orang sumber daya manusia, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Tenaga Pegawai Negeri Sipil	148	146
Tenaga Kontrak	160	150
Jumlah	308	296

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. S-10590/PB/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, BLU Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan Keuangan BLU RSUD Lamandau terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan SAL/SAK
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Arus Kas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Mata uang penyajian laporan keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau yang digunakan adalah Rupiah.

Periode akuntansi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau adalah mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun yang bersangkutan (tahun kalender) yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran.

Selain laporan keuangan pokok seperti disebut di atas, entitas wajib menyampaikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana Kebijakan akuntansi terkait aset antara lain:

a. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas diakui pada saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas serta penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada entitas.

Kas dan setara kas disajikan dalam neraca dan laporan arus kas.

b. Piutang Usaha

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada entitas yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yang selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar;
- Kualitas piutang kurang lancar;
- Kualitas piutang diragukan;
- Kualitas piutang macet.

Penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan sebesar:

- Kualitas lancar sebesar 5%;
- Kualitas kurang lancar sebesar 10%;
- Kualitas diragukan sebesar 50%;
- Kualitas macet sebesar 100%.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. **Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, atau diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi atau berita acara serah terima.

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

d. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

e. **Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya.

Aset tetap diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian atau seluruhnya dibiayai APBD, pertukaran dengan aset lain serta donasi dari masyarakat, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah dan diperoleh dari hibah tidak terikat diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitaslisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 500.000.
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000.
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalis tersebut diatas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali untuk tanah, jalan/irigasi / jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap.

Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

-Tanah	Tidak disusutkan
-Gedung dan bangunan	50 Tahun
-Peralatan dan mesin	2-7 Tahun
-Jalan, irigasi dan jaringan	8-50 Tahun
-Aset tetap lainnya	Tidak disusutkan

f. **Aset Lainnya**

Aset lainnya merupakan aset rumah sakit yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Termasuk di dalam aset lainnya adalah:

- Aset Rusak Berat
- Aset Tidak Berwujud;
- Aset Lain-lain.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Lainnya (lanjutan)

Aset tidak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan aset tak berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir ke dalam entitas. Aset tak berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

3. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar Kewajiban dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi Rumah Sakit atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan kecuali bagian yang akan dan telah jatuh tempo termasuk akan menjadi utang jangka panjang dengan status perjanjian baru atau dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aset lancar.

4. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih rumah sakit yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban rumah sakit pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir laporan perubahan ekuitas.

5. Pendapatan

1) Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima pada Bendahara Penerimaan rumah sakit. Akuntansi pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat nettonya. Pendapatan rumah sakit berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan penerimaan berasal dari Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan Sewa, Pengolahan/Pembuangan Limbah, Jasa Layanan dan Penerimaan Lain-Lain.

2) Pendapatan-LO

Pendapatan LO diakui pada saat rumah sakit telah melakukan jasa layanan kepada pasien ataupun pihak ketiga. Yang merupakan penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

6. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran rumah sakit yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas dikeluarkan dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara pengeluaran.
- Belanja modal tanah diakui sebesar biaya perolehan tanah yang mencakup harga pembelian biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Belanja modal diukur dengan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan. Apabila menggunakan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat pengakuan belanja.
- Belanja Modal peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebesar harga perolehan gedung dan bangunan sampai siap untuk digunakan. Biaya perolehan gedung dan bangunan meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi termasuk
- Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan diakui sebesar seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
- Biaya operasional yaitu pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek, antara lain belanja pegawai, belanja barang non investasi dan belanja operasional lainnya.

7. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset maupun persediaan atau timbulnya kewajiban.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAMANDAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas Setara Kas

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
- Kas	34.233.281,00	6.802.003,00
Jumlah :	34.233.281,00	6.802.003,00
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 223201000182300	10.038.526.980,43	16.325.862.847,54
Jumlah :	10.038.526.980,43	16.325.862.847,54
Jumlah Keseluruhan:	10.072.760.261,43	16.332.664.850,54

4. Piutang Pelayanan

Rincian dari piutang pelayanan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1) Piutang Jasa Layanan

	2023	2022
PT. SMG	1.209.639,00	594.208,00
PT. PWP (BP1)	32.229.016,00	17.599.854,00
PT. TAN	-	24.352.381,00
PT. SKM (ESTATE)	7.590.431,00	1.494.590,00
PT. FLTI (ESTATE)	42.355.677,00	90.251.694,00
PT. FLTI (MILL)	-	10.552.302,00
PT. GCM	9.857.365,00	18.304.457,49
PT. MMAL	6.769.876,00	60.260.632,00
PT. BPJS TEG	234.152.878,00	89.486.587,00
PT. PWP(BP2)	96.571.490,00	2.632.496,00
PT. PWP (BP3)	3.726.933,00	28.059.348,00
PT. PWP KL 1	49.992.520,00	13.389.922,00
PT. PWP KL 3	2.403.011,00	284.159,00
PT. PWP KL 4	1.452.543,00	1.633.942,00
PT. PWP (OS)	-	195.381,00
PT. BPJS KES	1.546.061.100,00	1.728.320.170,00
Kementerian Kesehatan (COVID-19)	550.000.000,00	24.882.000,00
JAMU	212.583.396,24	62.216.790,18
PT. SKM (MILL)	65.357,00	194.868,00
PT. PWP (PKS 12)	13.259.103,00	313.725,00
PT. PWP (KL5)	6.244.845,00	-
PT. PWP (KL2)	577.801,00	-
PT. PWP (GUN)	1.346.150,00	-
PT. SML	3.226.487,00	-
KEMITRAAN LAMANDAU 8	43.511.199,00	-
Akumulasi Penyisihan Piutang	(179.840.100,29)	(218.280.968,00)
Jumlah	2.685.346.716,95	1.956.738.538,67

2) Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang merupakan alat untuk menyesuaikan piutang agar tetap terjaga nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Penyisihan piutang tidak tertagih pada RSUD Kabupaten Lamandau sebagai unit pelaksana tugas pada Pemerintah Kabupaten Lamandau ditentukan melalui penggolongan kualitas piutang dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang.

Penentuan kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi dan besaran penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut:

Kualitas Piutang Lancar	: 0,5%
Kualitas Piutang Kurang Lancar	: 10%
Kualitas Piutang Diragukan	: 50%
Kualitas Piutang Macet/Hapus	: 100%

Daftar Penyisihan Piutang :

Keterangan	Jatuh Tempo	Presentase	Jumlah Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
Kualitas Piutang Lancar	0-1 Bulan	0,5%	2.434.073.683,00	12.170.368,42
Kualitas Piutang Kurang Lancar	1-3 Bulan	10%	244.079.770,85	24.407.977,09
Kualitas Piutang Diragukan	3-12 Bulan	50%	87.543.217,21	43.771.608,61
Kualitas Piutang Macet/Hapus	> 12 Bulan	100%	99.490.146,18	99.490.146,18
Total			2.865.186.817,24	179.840.100,29

5. Persediaan

Merupakan saldo persediaan BLU Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Obat APBD	15.765.134,62	407.513.619,92
BHP APBD	16.378.348,49	398.673.647,78
BHP APBD COVID -19	6.376.700,00	338.043.094,25
OBAT DINKES	18.861.805,00	73.335.437,50
BHP DINKES	-	154.335.333,27
OBAT HIBAH COVID - 19	5.600.000,00	44.951.985,57
BHP HIBAH COVID - 19	46.750.000,00	15.322.865,00
OBAT BLUD	755.798.128,98	54.122.533,86
BHP MEDIS BLUD	643.514.868,28	171.365.922,05
BHP LABORATORIUM BLUD	410.643.308,00	14.645.906,19
BHP RADIOLOGI BLUD	3.940.500,00	22.344.045,00
Jumlah	1.923.628.793,37	1.694.654.390,39

Saldo persediaan merupakan pos untuk mencatat jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*), yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Kabupaten Lamandau. Persediaan diakui berdasarkan pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, serta telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya telah berpindah. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan dilakukan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Saldo persediaan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.923.628.739,37 merupakan hasil opname persediaan yang dilakukan oleh Pengurus/Penyimpan Barang Per 31 Desember 2023.

6. Beban Dibayar Dimuka

Merupakan saldo beban dibayar dimuka BLU Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Dibayar Dimuka	9.274.183,33	9.122.483,33
Jumlah	9.274.183,33	9.122.483,33

7. Aset Tetap

Saldo aset tetap beserta mutasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	31/12/2022	Penambahan	Pengurangan	31/12/2023
Tanah	4.290.840.796,00	-	-	4.290.840.796,00
Peralatan dan Mesin	76.536.852.540,68	28.230.162.683,50	4.218.283.048,05	100.548.732.176,13
Gedung dan Bangunan	28.357.823.791,02	63.843.046.448,50	2.471.911.710,00	89.728.958.529,52
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.575.169.920,00	1.485.273.091,00	-	5.060.443.011,00
Aset Tetap Lainnya	750.000,00	187.500.000,00	-	188.250.000,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	58.266.657.300,00	-	58.266.657.300,00	-
Akumulasi Penyusutan	- 56.196.565.493,27	-	20.202.326.830,22	- 76.398.892.323,49
Nilai Buku Aset Tetap	114.831.528.854,43	93.745.982.223,00	64.956.852.058,05	123.418.332.189,16

- Penambahan peralatan dan Mesin sebesar Rp.28.230.162.683,50 dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Penambahan yang dipengaruhi belanja modal Peralatan dan Mesin yaitu sebesar Rp. 10.571.372.994,- yang berasal dari dana APBD.
 - b. Penambahan Peralatan dan Mesin berupa Alat Kesehatan dan pengadaan alat kantor lainnya sebesar Rp. 9.759.570.147,50,- yang merupakan Dana BLUD.
 - c. Penambahan Peralatan dan Mesin berupa Alat Kesehatan sebesar Rp. 4.896.553.332,- yang merupakan Mutasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau
 - d. Penambahan Peralatan dan Mesin berupa Alat Kesehatan sebesar Rp. 533.529.500,- yang merupakan Hibah dari Kemenkes
 - e. Penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 2.469.136.710,- yang merupakan Reklas dari Gedung berupa Interior Gedung Tower A RSUD
- Selain Penambahan Peralatan dan Mesin , terdapat pengurangan berupa reklasifikasi keluar ke Barang dan Jasa sebesar Rp.1.835.848.668,55 dan reklas ke Aset lainnya sebesar Rp. 2.382.434.379,50
- Penambahan Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 63.843.046.448,50 dijelaskan dalam uraian berikut ini:
 - a. Penambahan yang dipengaruhi belanja modal Gedung dan bangunan yaitu sebesar Rp. 10.571.372.994,- yang berasal dari dana BLUD
 - b. Penambahan Gedung dan bangunan sebesar Rp. 2.011.937.000,- yang merupakan Hibah dari Kemenkes
 - c. Penambahan Gedung dan bangunan sebesar Rp. 58.266.657.300,- yang merupakan Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Reklas dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 683.315.438,50
- Selain Penambahan Gedung dan Bangunan , terdapat pengurangan berupa reklasifikasi keluar ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp 2.469.136.710,- dan barang ekstrakompetabel sebesar Rp. 2.775.000,-
- Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1.485.273.091,- dijelaskan dalam uraian berikut ini:
 - Penambahan jalan, Irigasi dan jaringan sebesar Rp. 1.485.273.091,- merupakan Reklasdari Peralatan dan mesin berupa pemasangan travo listrik dan jaringan gardu listrik RSUD
- Konstruksi dalam pengerjaan
 - Adanya pengurangan konstruksi dalam pengerjaan dikarenakan pembangunan gedung RSUD Lamandau sebesar 58.266.657.300,- sudah selesai 100% jadi di reklas ke Aset Gedung dan Bangunan
- Akumulasi penyusutan , dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	Akumulasi Penyusutan
1	Peralatan dan Mesin	- 39.380.780.541,49
2	Gedung dan Bangunan	- 14.033.262.255,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	- 2.782.522.697,00
		- 56.196.565.493,49

8. Aset Lainnya

Saldo aset lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Jenis Aset Lainnya	2023			
	31/12/2022	Penambahan	Pengurangan	31/12/2023
Aset Tak Berwujud	864.780.297,50	-	-	864.780.297,50
Akm. Peny. Aset Lainnya	(672.834.734,00)	-	-	(672.834.734,00)
Obat ED	1.323.112.463,81	-	-	1.323.112.463,81
Nilai Buku Aset Lainnya	1.515.058.027,31	-	-	1.515.058.027,31

Saldo aset lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp. 1.515.058.027,31,- dan Rp. 351.264.324,50,- ada penambahan aset pada aset tak berwujud dan aset lain-lain :

- Penambahan aset tidak berwujud sebesar Rp. 26.345.850,- yang merupakan Jasa Izin layak operasional Gedung Tower A RSUD dan penambahan aset lain - lain sebesar Rp. 1.323.112.463,81 merupakan penambahan aset lain - lain berupa reklas dari persediaan yakni persediaan Obat dan BHP yang sudah Kadaluwarsa dan akan dimusnahkan. Akumulasi amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2022 adalah Rp 672.834.734,-.

9. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Saldo utang usaha diperoleh dari utang kepada beberapa penyedia obat farmasi, alat kesehatan dan perlengkapan medis. Rincian Utang usaha per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 9.369.576.853,93 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Utang Beban Jasa Pelayanan		
Utang Usaha Oksigen	850.659.600,00	-
Utang Usaha Obat	1.388.541.980,93	58.148.622,25
Utang Usaha BHP Medis	845.100.325,00	77.749.050,00
Utang Insentif Tenaga Kesehatan covid 19	-	138.392.857,00
Utang Makan Minum Pasien	5.678.500,00	-
Utang Perjalanan Dinas	2.990.000,00	-
Utang Transportasi Dokter Spesialiss	9.871.414,00	-
Utang BBM	43.480.000,00	-
Utang Rujukan	7.914.600,00	7.914.600,00
Utang Jasa remunerasi	6.063.686.821,00	4.097.287.849,00
Utang Jasa Air ub Desember	3.540.000,00	2.864.500,00
Utang TPP PNS / CPNS ub Desember	114.947.579,00	111.243.618,00
Utang Honorarium BLUD ub. Desember 2023	33.166.034,00	-
Jumlah Utang Beban Jasa Pelayanan:	9.369.576.853,93	4.493.601.096,25

10. Ekuitas

Penjelasan terkait saldo ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ekuitas Awal	130.752.558.918	77.750.581.558
Penyesuaian Ekuitas		
Surplus Defisit LO Dampak Kumulatif	2.964.988.565	52.384.260.337
Kebijakan/Kesalahan Mendasar :	-	-
Korteksi saldo awal Aset Tetap	-	(544.737.206)
Koreksi Nilai Persediaan	1.311.889.730	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.896.553.332)	-
Koreksi atas Piutang Usaha	(96.341.531)	(5.300.291)
Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang	-	1.167.154.611
Koreksi atas Utang Beban	218.280.968	599.909
Ekuitas Akhir	130.254.823.318	130.752.558.918

11. Pendapatan LO

Pendapatan RSUD Kabupaten Lamandau untuk tahun anggaran 2023 dan 2022 adalah:

	2023	2022
Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Masyarakat-BLUD	23.519.054.581,50	6.594.926.534,45
Pendapatan Hasil Kerjasama dengan pihak lain-BLUD	15.000.000,00	12.587.282.181,00
Piutang	2.865.186.817,24	2.175.019.507,00
Pendapatan Lain-lain BLUD yang Sah	419.874.637,00	475.262.627,94
Pendapatan Hibah	7.625.880.564,00	633.217.395,00
Pendapatan APBD	39.693.135.615,00	81.524.065.202,00
Jumlah Pendapatan LO	74.138.132.214,74	103.989.773.447,39

- Pendapatan jasa layanan adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
- Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain-BLUD diperoleh dari kerja sama dengan pihak swasta.
- Pendapatan lain-lain BLUD yang sah terdiri dari pendapatan jasa giro, denda BPJS, sewa gedung, pemeriksaan TBC dan *cash deposit*.
- Pendapatan Hibah merupakan hibah alat kesehatan dari provinsi dan bantuan bahan habis pakai dari organisasi masyarakat maupun perorangan selama pandemi Covid - 19 tahun 2023, serta hibah obat dan bahan habis pakai dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau.
- Pendapatan dari APBD tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 39.693.135.615,- yang di transfer ke Bank Kalteng sesuai dengan kebutuhan rincian belanja anggaran BLUD tahun 2023.

12. Beban LO

a. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai RSUD Kabupaten Lamandau untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Beban gaji dan tunjangan	8.644.495.276,00	8.230.993.147,00
- Beban tambahan penghasilan pegawai negeri sipil	6.044.891.788,00	6.363.382.897,00
- Beban honorium pegawai negeri sipil	8.160.000,00	8.160.000,00
- Beban pegawai lainnya	13.101.298.717,00	4.287.510.349,00
Jumlah Beban Pegawai - LO	27.798.845.781,00	18.890.046.393,00

12. Beban LO (lanjutan)

b. Beban Barang dan Jasa-LO

Akun ini merupakan beban pengadaan barang Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lamandau untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Beban Persediaan	13.970.039.619,65	9.421.202.063,00
- Beban Jasa	10.012.786.733,00	9.397.746.020,34
- Beban Pemeliharaan	2.492.906.595,00	1.274.820.895,00
- Beban Jasa yang diberikan kepada Pihak Ketiga / pihak lain	753.283.327,00	-
- Beban Perjalanan Dinas	474.003.385,00	283.377.143,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa - LO	27.703.019.659,65	20.377.146.121,34

c. Beban Penyusutan, Amortisasi, Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyusutan, amortisasi, pajak dan penyisihan piutang RSUD Kabupaten Lamandau untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Beban Penyusutan	15.305.773.498,00	11.970.722.421,65
- Beban Amortisasi	185.664.611,00	149.317.206,00
- Beban Penyisihan Piutang	179.840.100,29	218.280.968
Jumlah	15.671.278.209,29	12.338.320.595,65

13. Realisasi Penerimaan

Penerimaan RSUD Kabupaten Lamandau untuk tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
- Pendapatan jasa layanan umum	15.000.000.000,00	25.597.732.557,50
- Pendapatan hasil kerjasama	-	15.000.000,00
- Pendapatan usaha lainnya	-	419.874.637,00
- Pendapatan APBD	42.474.641.446,00	39.693.135.615,00
Jumlah	57.474.641.446,00	65.725.742.809,50

- Pendapatan yang diterima oleh RSUD Kabupaten Lamandau selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 65.725.742.809,50,- dari jumlah anggaran sebesar Rp. 57.474.641.446,- .
- Pendapatan jasa layanan umum merupakan penerimaan dari pasien umum.
- Pendapatan hasil kerjasama terdiri pasien BPJS Kesehatan dan pasien perusahaan.
- Pendapatan usaha lainnya merupakan sewa atas penggunaan fasilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau umum dikarenakan di pihak RSUD Kabupaten Lamandau belum dirincikan satu per satu atas anggaran pendapatan.

14. Realisasi Belanja

Belanja RSUD Kabupaten Lamandau adalah pengeluaran yang digunakan untuk menanggung kebutuhan operasional rumah sakit maupun untuk pengadaan aset rumah sakit. Adapun realisasi belanja RSUD Kabupaten Lamandau selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
Belanja Operasi	49.609.383.888	48.773.567.547
Belanja Modal	24.197.922.409	23.212.079.852
Jumlah Realisasi Belanja	73.807.306.297	71.985.647.399

Realisasi belanja RSUD Kabupaten Lamandau untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 71.985.647.398,61,- atau sebesar 97,37% dari total anggaran sebesar Rp 73.807.306.297,-. Belanja tersebut bersumber dari alokasi dana APBD Rp 39.693.135.615,- dan dana BLUD sebesar Rp 32.292.511.783,61,-. Adapun penjelasan dari masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja operasi adalah belanja yang digunakan untuk membayar kebutuhan operasional rumah sakit yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang serta jasa sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
- Belanja Pegawai	24.645.054.651	25.933.969.671
- Belanja Barang dan Jasa	24.964.329.237	22.839.597.876
Total Belanja Operasi	49.609.383.888	48.773.567.547,11

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp Rp 25.933.969.671,- atau 105,23% dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp 22.839.597.876,11,- atau 91,49% dari yang dianggarkan.

b. Belanja Modal

Belanja modal adalah belanja yang digunakan untuk pengadaan aset tetap maupun aset lainnya yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal terdiri dari pembelian peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan. Belanja modal untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
- Belanja Tanah	-	-
- Belanja Peralatan dan Mesin	21.157.180.709,00	20.330.943.141,50
- Belanja Gedung dan Bangunan	3.040.741.700,00	2.881.136.710,00
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Total Belanja Modal	24.197.922.409,00	23.212.079.851,50

Belanja modal untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 23.212.079.881,50,- atau 95,93% dari total anggaran sebesar Rp 24.197.922.409,-. Dari jumlah realisasi belanja modal tersebut menambah nilai aset tetap RSUD Kabupaten Lamandau.

6. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen RSUD Kabupaten Lamandau bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tahun 2023 yang selesai disusun dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 03 April 2024.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Pengawas Dan Direksi
Badan Layanan Umum Daerah
Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi

No. Laporan : 00086/3.0454/AU.5/11/1826-2/1/IV/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

No. Laporan : 00086/3.0454/AU.5/11/1826-2/1/IV/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Budiandru dan Rekan**



00086

Dr. Otto Budihardjo, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: 1826

Surabaya, 03 April 2024

No. Laporan : 00086/3.0454/AU.5/11/1826-2/1/IV/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com